

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Laju pencucian tephra G. Semeru hingga hari ke-30 di kebun teh 0,12-0,16%/hari, di hutan antara 0,28%-0,16%/hari dan di sawah antara 0,21-0,159%/hari. Laju pencucian tephra paling cepat terjadi pada hari ke-10 pada penggunaan lahan hutan>sawah>kebun teh. Masa sisa tephra hingga hari ke-30 di kebun teh, 4,81 g, di hutan 4,76 g dan di sawah 4,78 g. Kehilangan rata-rata masa tephra hingga hari ke-30 adalah 4%.

Berat volume tanah vulkanis G. Kerinci sangat rendah ($<0,90$) mg m^{-3} yang disebabkan oleh adanya mineral alofan. Selama 30 hari proses pencucian nilai pH H_2O tanah turun berkisar antara 6,38-4,94 dan pH KCl berkisar antara 4,69-3,61. Nilai EC dan TDS naik berkisar antara 111-418 $\mu\text{S/cm}$ dan 82-182 ppm. Nilai P-Potensial tanah naik berkisar antara 4,94-19,45 $\text{mg}/100$ g. Nilai P-Tersedia tanah naik antara 0,91-1,85 ppm. Nilai kalsium (Ca) tanah naik antara 12,22-32,71 cmol/kg . Nilai magnesium (Mg) tanah naik antara 0,29-2,95 cmol/kg . Nilai kalium (K) tanah antara 3,23-7,88 cmol/kg .

Nilai Ruxton tephra di kebun teh berkisar antara 2,55-3,26, di hutan berkisar antara 1,94-2,53 dan di sawah berkisar antara 3,02-3,05. Nilai *Base Lose* (BL) di kebun teh berkisar antara 0,69-0,71, di hutan berkisar antara 0,69-0,72 dan di sawah berkisar antara 0,71-0,80. Nilai Indeks Desilikasi (ID) di kebun teh berkisar antara 1,28-1,80, di hutan berkisar antara 0,94-1,41 dan di sawah berkisar antara 1,28-1,64.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini sebaiknya interval waktu diperpanjang sehingga pencucian tephra lebih signifikan. Selain itu, sebaiknya pada saat melakukan inkubasi juga dilakukan pengukuran curah hujan di lapangan pada setiap interval waktu agar memperoleh data yang lebih akurat. Hasil pencucian tephra ini diharapkan menambah pemahaman terhadap pencucian bahan mineral di dalam tanah.